

Laporan Keuangan

Per 31 Desember 20X0 dan 20X1

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)				
ASET	20X0	20X1	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	20X0	20X1		20X0
				20X1

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)		
U R A I A N	20X0	20X1

TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 20X0 DAN 20X1 (dalam jutaan rupiah)		
Keterangan	20X0	20X1
Pencapaian Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan		
b. Kewajiban		
Jumlah Tingkat Solvabilitas		
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) ²⁾		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)		
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)		
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)		
d. Beban Klaim yang Terjadi dan Beban Klaim yang Diperkirakan (Schedule D)		
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)		
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)		
g. Risiko Operasional (Schedule G)		
Jumlah MMBR		
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas		
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) ³⁾		
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan		
b. Rasio Likuiditas (%)		
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)		
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto		
f. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)		

Keterangan:

- 1) Penyajian Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.
- 2) Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- 3) MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.
- 4) Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

Catatan:

- a. Diaudit oleh Akuntan Publik dengan pendapat "....."
- b. Cadangan Teknis dihitung oleh aktuaris "....."
- c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (*Audit Report*)
- d. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X0, 1 US \$: Rp.
- e. Kurs pada tanggal 31 Desember 20X1, 1 US \$: Rp.
- f. Lain-lain (diisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2013

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INDUSTRI KEUANGAN NON BANK
OTORITAS JASA KEUANGAN,

Ttd.

FIRDAUS DJAELANI

DIREKSI DAN KOMISARIS	
DEWAN KOMISARIS	
KOMISARIS UTAMA :
KOMISARIS :
KOMISARIS :
DIREKSI	
DIREKTUR UTAMA :
DIREKTUR :
DIREKTUR :
PEMILIK PERUSAHAAN	
1.%%
2.%%
3.%%
4.%%

REASURADUR UTAMA	
NAMA REASURADUR	
Reasuransi Dalam Negeri	
1.
2.
3.
4.
Reasuransi Luar Negeri	
1.
2.
3.
4.

Jakarta,

Direksi,
PT XYZ

Direktur

Direktur

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Bantuan Hukum
Otoritas Jasa Keuangan,

Ttd

Mufli Asmawidjaja